

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat di mana berbagai pihak terutama perusahaan, menjual saham dan obligasi. Tujuan penjualan ini adalah untuk menambah dan atau memperkuat modal perusahaan di masa mendatang. BEI (BEI) didirikan untuk mencapai tujuan tersebut. Tugas BEI bertujuan untuk mengadakan perdagangan efek yang wajar, efisien, dan teratur, menyediakan sarana pendukung, dan mengawasi kegiatan anggota bursa efek. Selain itu, BEI juga bertanggung jawab untuk menyusun rancangan anggaran tahunan dan penggunaan labanya, serta melaporkannya ke Otoritas Bursa Efek (OJK). Di pasar modal, berbagai jenis instrumen seperti reksadana, derivatif, obligasi, dan saham diperdagangkan. Jenis instrumen pasar modal yang paling populer, dibandingkan dengan jenis lainnya, adalah saham. Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan sertifikat (Hermawan, 2020).

Dengan tujuan memperjual belikan saham mereka, BEI adalah institusi pasar modal milik Indonesia yang mengatur negosiasi jual beli saham. BEI menyediakan publik dengan informasi harga saham lebih lengkap melalui media cetak dan elektronik. Hingga tahun 2020, BEI

mencatat 34 indeks saham, salah satunya adalah indeks Sri Kehati. Indeks.

ini menilai perkembangan harga saham 25 emiten dengan prestasi baik dan menekankan usaha berkelanjutan dan standar pemilihan perusahaan yang mempraktikkan dasar investasi berkelanjutan dan bertanggung jawab. Fenomena indeks ini juga menekankan sikap kesadaran kepada lingkungan hidup, tata kelola, dan sosial ekonomi. Perusahaan dalam indeks ini sering kali terlibat dalam inovasi untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi operasional, yang pada gilirannya dapat mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas. Bekerja sama dengan PT BEI, Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) meluncurkan indeks ini pada 8 Juni 2009. Tujuan dari Yayasan KEHATI adalah untuk mengumpulkan dan mengatur sumber daya, yang kemudian didistribusikan melalui konsultasi, fasilitas, dana hibah, antara sarana lainnya, untuk meningkatkan agenda konservasi keanekaragaman hayati Indonesia dan pdayagunaan berkelanjutan. Selain itu indeks ini adalah yang pertama di ASEAN untuk menjadi indeks investasi hijau. Indeks ini dapat membantu manajer investasi dan investor memilih perusahaan publik. Indeks SRI-KEHATI merupakan indeks di mana perusahaan-perusahaan memperhatikan aspek *Sustainable and Responsible Investment* (SRI) alhasil dengan berinvestasi selain mendapat keuntungan finansial juga akan memberikan dampak sosial yang positif.

Perusahaan yang tergabung dalam Indeks Sri-Kehati ini adalah perusahaan mencari keuntungan, maka dari itu seorang manajer harus dapat menentukan keputusannya dengan mempergunakan analisis laporan keuangan. Kasmir (2014:106) menjelaskan rasio keuangan terbagi menjadi enam kategori: likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, tingkat pertumbuhan, dan penilaian. Dalam studi ini, peneliti mempergunakan *return on equity* untuk menilai profitabilitas, *current ratio* untuk menilai likuiditas, *debt to equity ratio* untuk menilai solvabilitas, dan *dividen payout ratio* untuk menilai nilai pasar.

Kasmir (2014:197) menyebutkan yaitu salah satu cara untuk mengukur potensi bisnis dalam menghasilkan uang adalah dengan melihat rasio profitabilitasnya. Beberapa contoh rasio profitabilitas meliputi ROE, margin laba kotor, margin laba bersih, dan laba atas aset. Maka dapat mengukur potensi profitabilitas perusahaan dengan melihat laba atas ekuitasnya. Sejauh mana ekuitas berkontribusi terhadap laba bersih ditunjukkan oleh rasio laba atas ekuitas (ROE). Oleh karena itu, ROE memainkan peran penting dalam menilai profitabilitas bisnis.

Kasmir (2014:129) menyebutkan yaitu rasio likuiditas adalah rasio yang dipakai untuk menentukan likuiditas relatif dari berbagai usaha bisnis. Ada beberapa rasio, yaitu rasio kas, cepat, dan lancar. Rasio likuiditas adalah ukuran kapasitas perusahaan untuk terpenuhi komitmen keuangannya. Salah satu ukuran likuiditas, rasio lancar, mempergunakan aset jangka panjang perusahaan yang tersedia untuk mengurangi

kemampuannya dalam melayani kewajiban utangnya. Dengan cara ini, rasio ini dapat berguna bagi investor atau bisnis.

Kasmir (2014:151) menyebutkan rasio solvabilitas adalah metrik yang menandakan berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset adalah dua komponennya. Rasio solvabilitas dipakai untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk terpenuhi semua kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya. Salah satu pengukuran solvabilitas yang dipakai untuk mengevaluasi utang dengan ekuitas adalah rasio utang terhadap ekuitas. Untuk menghitung rasio ini, semua utang termasuk utang lancar harus dibandingkan dengan semua ekuitas. Oleh karena itu, DER sangat penting untuk mengukur kesehatan perusahaan.

Fahmi (2020:70) memberikan penjelasan tentang keadaan pasar saat ini ditunjukkan oleh rasio nilai pasar. Laba per saham, rasio harga-pendapatan, dan rasio pembayaran dividen adalah tiga komponen. Rasio pembayaran dividen menandakan berapa banyak laba bersih perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham. Jumlah dividen yang dibayarkan sehubungan dengan laba bersih perusahaan dikenal sebagai rasio pembayaran dividen. Oleh karena itu, jelas bahwa perusahaan hanya akan meningkatkan *dividend payout ratio* bila pendapatannya meningkat dan perusahaan merasa mampu mempertahankan kenaikan pendapatannya dalam jangka panjang. Ini adalah tujuan investasi para pemegang saham karena nilai perusahaan menandakan kesejahteraan

para pemegang sahamnya, yang meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Tabel 1. 1 Daftar Laba Perusahaan Indeks Sri-Kehati Tahun 2020-2023.

Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
Astra Agro Lestari Tbk.	833.090.000.000	1.971.365	1.971.365	1.103.807
PT Aneka Tambang Tbk.	1.149.352.803	1.861.743	3.820.965	3.077.646
PT Astra Otoparts Tbk.	2.245.000	611.348	1.326.575	1.842.435
Bank Central Asia Tbk.	27.131.109	31.422.660	40.735.722	48.639.122
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.280.403	10.898.518	18.312.054	21.559.964
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	18.654.753	31.066.592	51.170.312	60.099.863
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.602.358	2.376.227	3.045.073	3.500.988
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18.398.928	30.551.097	44.952.368	60.051.870
PT Dharma Polimetal Tbk.	7.944.823.701	305.382.393.152	396.869.834.810	625.508.684.136
Dharma Satya Nusantara Tbk.	476.637	727.153	1.206.835	839.809
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.717.376.472	6.019.825.801	5.462.058.450	239.979.947
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	6.586.907	6.388.477	4.587.367	6.990.572
PT Imco Sukses Abadi	82.819	165.797	200.401	274.334
Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.455.632	7.642.197	6.359.094	8.147.019
Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	1.806.337	1.788.496	1.842.434	1.950.266
Jafpa Comfeed Indonesia Tbk.	916.711	2.022.596	1.419.855	945.922
PT Jasa Marga Tbk	41.629	871.236	2.323.708	6.749.489
Kalbe Farma Tbk.	2.733.259.864	3.183.621.310	3.382.209.769	2.766.750.000
PT Siloam Internasional Hospitals Tbk.	125.250	700.184	710.381	1.247.044
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2.674.343	2.082.347	2.499.083	2.295.601
Pt Sawit Sumberms Sarana Tbk.	580.854.940	1.526.870.874	1.848.118.978	526.650.286
Pt Timah (Persero) Tbk.	340.602	1.302.843	1.041.563	449.672
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	20.804	24.760	20.753	24.560
Unilever Indonesia Tbk.	7.163.536	5.758.148	5.364.761	4.800.940
PT Wijaya Karya Tbk (Persero)	322.342.513	214.424.794	12.586.435	7.824.538

Sumber: BEI (2024)

Dari tabel 1.1 diatas menandakan terdapat 25 perusahaan Indeks Sri Kehati mengalami perubahan tingkat laba periode 2020-2023. Terdapat 8 perusahaan yang mengalami kenaikan laba secara terus menerus yaitu Bank Central Asia Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Dharma Polimetal Tbk, PT Imco Sukses Abadi Tbk, PT Jasa Marga Tbk, dan PT Siloam Internasional Hospitals Tbk.

Kemudian terdapat 3 perusahaan yang mengalami penurunan laba secara terus menerus yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk, dan PT Wijaya Karya Tbk. Dan sebanyak 14 perusahaan yang mengalami fluktuasi yaitu PT Aneka Tambang Tbk, PT Astra Otoparts, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Jafpa Comfeed Indonesia Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Sawit Sumberms Sarana Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan Indeks Sri-Kehati yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah ada pengaruh *return on equity* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan Indeks Sri- Kehati yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan Indeks Sri- Kehati yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan Indeks Sri- Kehati yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah ada pengaruh *return on equity, current ratio dan debt to equity ratio* secara bersama-sama terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan Indeks Sri- Kehati yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap *debt to equity* pada perusahaan Indeks Sri-Kehati 2020-2023 yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *debt to equity* pada perusahaan Indeks Sri-Kehati 2020-2023 yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *debt to equity* pada perusahaan Indeks Sri-Kehati 2020-2023 yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama pada perusahaan Indeks Sri-Kehati 2020-2023 yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Universitas PGRI Palembang

Studi ini diharapkan dapat memperkaya hasil-hasil studi yang ada pada Universitas PGRI Palembang dan juga dapat dipakai sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Perusahaan

Studi ini dapat membantu perusahaan dalam memahami hubungan antara kinerja finansial *return on equity*, likuiditas *current ratio*, struktur modal *debt to equity ratio*, dan kebijakan pembayaran dividen. Dengan menggunakan informasi ini dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait alokasi laba perusahaan.